

**MARKET BRIEF  
PRODUK SARANG BURUNG WALET  
DI KOREA SELATAN**

---



**ITPC Busan  
Februari 2014**

## DAFTAR ISI

i. Halaman Judul	
ii. Daftar Isi .....	1
iii. Kata Pengantar .....	2
1. Pendahuluan	
1.1. Pemilihan Negara.....	3
1.2. Pemilihan Produk.....	3
1.3. Profil Singkat Negara Korea Selatan .....	5
2. Potensi Pasar Korea Selatan	
2.1. Manfaat Produk Sarang Burung Walet .....	6
2.2. Contoh Sarang Burung Walet di Pasar Korea Selatan .....	8
2.3. Kebijakan Impor Sarang Burung Walet di Korea Selatan .....	8
3. Analisis SWOT .....	10
5. Informasi Penting	
5.1. Importir Sarang Burung Walet di Korea Selatan.....	11
5.2. Pameran Terkait Sarang Burung Walet di Korea Selatan .....	11
6. Referensi .....	14

## KATA PENGANTAR

Korea Selatan adalah ekonomi terbesar ketiga di Asia setelah Jepang dan China, yang juga merupakan pionir dalam industrialisasi di kawasan Asia Timur. Tren pada konsumsi makanan menunjukkan bahwa masyarakat Korea Selatan mulai beralih dari konvensional ke pola makan *western*. Konsumer di Korea Selatan mencari produk makanan dengan nilai tinggi dan berkualitas baik.

Kesadaran masyarakat Korea Selatan akan makanan sehat juga semakin tinggi. Mereka banyak mencari makanan *well-being*, yaitu makanan yang diproses secara organik dan tidak menggunakan bahan pengawet.

Masyarakat Korea Selatan juga rajin mengonsumsi vitamin atau suplemen untuk kesehatan atau produk-produk makanan lain yang baik untuk kesehatan. Maka dari itu, Market Brief ini disusun sedemikian rupa untuk menjawab peluang yang terbuka dengan menyampaikan informasi-informasi terkait yang bermanfaat bagi pengusaha Indonesia agar dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan penetrasi pasar Korea Selatan.

Demikian disampaikan. Semoga bermanfaat.

Busan, Februari 2014

ITPC Busan

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Pemilihan Negara**

Korea Selatan adalah negara kecil dengan jumlah populasi 50.219.669 jiwa (perkiraan tahun 2013) dengan luas wilayah 99.274 km<sup>2</sup>. Sadar karena kecilnya wilayah dengan topografi yang berbukit dan kondisi geografis yang kurang menguntungkan, Korea Selatan beralih dari negara produsen bahan baku di tahun 1960 menjadi negara manufaktur yang berorientasi ekspor dengan melakukan industrialisasi besar-besaran di awal tahun 1980-an. Pada masa itu, PDB meningkat tajam dari rata-rata 8% per tahun dan menjadikan Korea Selatan sebagai negara dengan nilai ekspor terbesar ke-delapan di dunia. Pada tahun 2005, disamping merupakan pemimpin dalam akses internet kecepatan tinggi, memori dan semikonduktor, perangkat seluler serta monitor layar datar, Korea Selatan berada dalam peringkat pertama dalam pembuatan kapal, peringkat ketiga untuk produksi ban, keempat dalam produksi serat sintesis, kelima dalam dunia otomotif dan peringkat keenam untuk produksi baja. Korea Selatan juga merupakan negara dengan nilai impor terbesar ke-sebelas dengan mayoritas produk impor adalah minyak dan gas alam, bahan baku besi dan baja, mineral bumi, plastik, elektronik dan peralatannya, serta bahan kimia organik.

Setelah Perang Korea, ekonomi kedua Korea hancur berantakan dan masyarakat Korea Selatan jatuh dalam kemiskinan. Ketersediaan pangan tidak cukup menjawab kebutuhan yang kian membengkak, ditambah lagi rendahnya kualitas pangan serta minimnya sarana serta prasarana pembangunan memberatkan kehidupan orang-orang Korea Selatan saat itu. Enggan mengulang kesalahan yang sama, orang-orang Korea Selatan masa kini sangat menjunjung tinggi pola makan yang sehat dan produk makanan yang higienis dan bergizi tinggi untuk menjamin kualitas kehidupan generasi berikutnya.

### **1.2. Pemilihan Produk**

Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*) adalah burung kecil yang ditemukan di seluruh Asia Tenggara. Ukuran burung walet adalah 11 sampai 12 cm dan berat 15 sampai 18 gram. Habitat burung walet dari daerah pantai ke pegunungan, hingga 2.800 meter di atas permukaan laut di Sumatra dan Kalimantan. Pola makannya terdiri dari serangga yang tertangkap di sayap. Daripada ranting dan jerami, burung walet membuat sarangnya dari untaian air liur sendiri yang bergetah, yang mengeras bila terkena udara.

Sarang walet diklasifikasikan sebagai makanan dingin atau yang menurut konsep makanan China, sarang walet memiliki efek meningkatkan sistem imunitas tubuh, meremajakan organ tubuh, tetapi tidak terlalu membuat tubuh “panas” dibandingkan dengan ginseng. Manfaat kesehatannya cocok bagi segala usia. Sarang walet sebagian besar terdiri dari protein yang larut dalam air, berbentuk *glikoprotein* yang mudah diserap oleh tubuh manusia. Total kadar protein sekitar 65%. Kandungan lainnya adalah kadar air sekitar 10%, sedangkan jejak lemak adalah sekitar 23,3% dan 0,8% karbohidrat. Mineral lain yang hadir adalah kalsium dan zat besi. Kandungan asam amino dalam sarang walet adalah sekitar 6 persen. Asam amino yang diisolasi dari sarang walet terdiri dari *amida*, *humin*, *arginin*, *sistin*, *histidin*, dan *lisin*.

Bahkan salah satu senyawa sarang walet turunannya *azithymidine* telah diteliti bisa melawan AIDS. Istimewanya lagi, sarang walet merupakan sumber asam amino yang lengkap. Tercatat sekitar 17 asam amino esensial, semi esensial dan non-esensial yang dimiliki. Salah satunya kini dikembangkan oleh peneliti-peneliti di barat sebagai pelawan stroke dan kanker. Mineral-mineral sarang walet tak kalah manjurannya untuk mendukung aktivitas tubuh.

Sarang walet juga membantu fungsi sistem endokrin tubuh. Sarang walet akan menguatkan tubuh, melembabkan dan mengenyalkan kulit, menjaga kecantikan, meningkatkan stamina dan mendukung metabolisme tubuh.

Lebih jauh lagi, para leluhur mengungkapkan bahwa konsumsi sarang walet secara teratur akan memberikan efek melawan penuaan (*anti-aging*), dan sangat berguna untuk mempertahankan kompleksitas dan tekstur kulit yang halus dan tanpa kerutan. Karena itu sarang walet diperlukan sebagai esens kesehatan tidak hanya bagi anak-anak, orang tua, orang sakit, namun sarang walet juga berguna bagi para wanita tua dan muda.

Sebagian besar kebutuhan sarang walet dunia dipasok dari Indonesia yaitu mencapai 80% sisanya dipasok dari Vietnam, Thailand, Malaysia, Myanmar, China dan Filipina. Target pasar utama sarang walet Indonesia di luar negeri yaitu Hongkong, Taiwan dan China. Sementara pasar yang mulai terbuka adalah Amerika Serikat yang terpusat di China Town.

Produksi terbesar walet rumahan adalah Pulau Jawa. Rumah-rumah walet di Jawa tersebar di pantai utara, mulai dari Labuan hingga ke Banyuwangi. Sentra produksi walet (produksi lebih dari 2 ton / tahun) adalah Cirebon, Haur Geulis, Pemalang, Pekalongan, Purwodadi, Gresik.

Berdasarkan kode HS, komoditi produk burung walet yang akan dibahas dalam *market brief* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Komoditi Produk Sarang Burung Walet Menurut Kode HS di Korea Selatan**

Kode HS			Komoditi
0410	00	2000	. Edible-nest Swiftlet' nests

Sumber : [www.customs.go.kr](http://www.customs.go.kr)

### 1.3. Profil Singkat Negara Korea Selatan

Republik Korea (bahasa Korea : 대한민국) atau biasa dikenal dengan sebutan Korea Selatan adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan dari Semenanjung Korea. Di sebelah utara, Republik Korea berbatasan dengan Korea Utara, Laut Kuning di sebelah barat, Laut Jepang di sebelah timur dan Laut China Selatan di selatan. Secara geografis, Korea Selatan tidak memiliki akses darat dengan negara lain kecuali dengan Korea Utara, yang hingga sampai saat ini dalam situasi “gencatan senjata”.

Bentuk negara Korea Selatan adalah republik yang dipimpin oleh seorang presiden selaku kepala negara dan perdana menteri sebagai kepala pemerintahan. Fungsi eksekutif diperankan oleh presiden dan perdana menteri, sementara legislatif dipegang oleh dewan perwakilan atau parlemen dan kekuasaan yudikatif dipegang oleh 9 hakim yang direkomendasikan oleh presiden dan parlemen.

Kisah sukses negara Korea Selatan mencapai masa kejayaannya disebut-sebut sebagai “Keajaiban di Sungai Han”. Kebijakan ekonomi yang berorientasi pada ekspor menjadikan Korea Selatan sebagai negara dengan kekuatan ekonomi terbesar keempat di Asia, ke-limabelas di kelas dunia dan ke-duabelas dari aspek keseimbangan daya beli. Kemajuan ini merupakan salah satu dari sejumlah faktor yang menjadikan Korea Selatan menjadi salah satu negara pendiri G-20 dan APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*), anggota tetap PBB, WTO (*World Trade Organization*) serta OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*).

## 2. POTENSI PASAR KOREA SELATAN

### 2.1. Ekspor - Impor Produk Sarang Burung Walet Indonesia - Korea Selatan

Tabel 2.1 Impor Produk Sarang Burung Walet (kode HS 0410002000) Korea Selatan dari Dunia

Tahun	Nilai (dalam US\$ 1000)	Angka pertumbuhan (dalam %)
1990	6	-
1991	22	269,0
1992	15	-28,6
1993	14	-11,8
1994	41	198,3
1995	56	36,2
1996	90	61,7
1997	84	-6,5
1998	18	-78,2
1999	54	195,5
2000	29	-46,1
2001	53	82,0
2002	72	35,5
2003	27	-62,4
2004	29	6,2
2005	48	65,7
2006	37	-22,2
2007	24	-35,4
2008	27	11,2
2009	26	-3,6
2010	33	27,2
2011	21	-34,8
2012	23	8,2
2013	199	761,9

Sumber : <http://global.kita.net/>

Jika dilihat dari tabel 2.1 di atas, nilai impor sarang burung walet ke Korea Selatan naik drastis dari tahun 2012 ke tahun 2013 yang lalu, yaitu sebesar 761,9%. Angka yang tinggi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Korea Selatan akan produk ini semakin tinggi seiring dengan pola makan masyarakat Korea yang gemar mengkonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan.

**Tabel 2.2 Impor Produk Sarang Burung Walet (kode HS 0410002000) Korea Selatan dari Indonesia**

Tahun	Nilai (dalam US\$ 1000)	Angka Pertumbuhan (dalam %)
1991	15	-
1992	14	-10.0
1993	14	-1.2
1994	22	60.4
1995	48	118.1
1996	59	23.3
1997	80	35.7
1998	18	-77.1
1999	14	-23.3
2000	2	-85.9
2001	15	663.6
2002	12	-22.9
2003	8	-31.5
2004	25	206.9
2005	47	91.2
2006	36	-22.6
2007	11	-69.3
2008	8	-30.6
2009	17	118.3
2010	31	80.9
2011	18	-42.5
2012	20	12.6
2013	149	655.6

Sumber : <http://stat.kita.net/>

Jika kita membandingkan tabel 2.1 dan tabel 2.2 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas produk sarang burung walet yang diimpor oleh Korea Selatan berasal dari Indonesia. Contohnya saja pada tahun 2011, nilai impor dari Indonesia adalah sebesar US\$ 18.000 dari US\$ 21.000, pada tahun 2012 sebesar US\$ 20.000 dari US\$ 23.000, dan pada 2013 yang lalu sebesar US\$ 149.000 dari US\$ 199.000.

## 2.2. Contoh Produk Sarang Burung Walet di Pasar Korea Selatan

Berikut di bawah ini adalah contoh beberapa jenis produk sarang burung walet yang ada di pasaran Korea Selatan :

- a. Jenis produk : 100% sarang walet asli  
 Nama produsen : Burung Walet  
 Harga : 135.000 Won (30g)  
 170.000 Won (50g)  
 290.000 Won (10g)  
 Asal : Aceh - Indonesia  
 Sumber : <http://www.koinni.com/>



- b. Jenis produk : Bird's nest with rock sugar  
 Nama produsen : Eu Yan Sang Pte. Ltd.  
 Harga : 71.250 Won (75g)  
 Asal : Singapura  
 Sumber : <http://www.hyundaihmall.com/>



## 2.3. Kebijakan Impor Sarang Burung Walet di Korea Selatan

Tabel 2.3 Ketetapan Tarif Komoditi Sarang Burung Walet (kode HS 0410002000)

HS	041000-2000				
GOODS	Edible-nest Swiftlet' nests				
UNIT	u kg				
ORIGIN YES/NO	YES				
MARK METHOD	YES				
CUSTOMS					
DITC	RATE	UNIT	TAX RATE	START DATE	END DATE
A - General duty rate	8	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
C - WTO Concessive duty rate	19.7	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>FAS1 - Korea-ASEAN FTA Tariff (1)</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>2014.01.01</b>	<b>2014.12.31</b>
FCL1 - Korea-Chile FTA Tariff (1)	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31

<b>FEF 1 - Korea-EFTA Tariff (1)</b>	6.4	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>FEU1 - Korea-EU FTA Tariff (1)</b>	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.06.30
<b>FIN1 - Korea-India CEPA Tariff (1)</b>	3	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>FPE1 - Korea-Peru FTA Tariff (1)</b>	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>FSG1 - Korea-Singapore FTA Tariff (1)</b>	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>FTR1 - Korea-Turki FTA Tariff (1)</b>	6.5	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>FUS1 - Korea-US FTA Tariff (1)</b>	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>R - Generalized Preferential duty rate</b>	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>U - North-Korea Duty Exemption</b>	0	0.0	0.0	2014.01.01	2014.12.31
<b>Import Condition [Ministry of Food and Drug Safety]</b>	<b>[Food Sanitation Law]</b> In accordance with the provisions of Article 19 of the Food Sanitation Law, subject to the Food Sanitation Law, such as food, must be declared to the Chief of Regional Food and Drug Safety.				

Sumber : <http://portal.customs.go.kr>

### **3. ANALISIS SWOT**

#### **3.1. *Strengths* (Kelebihan)**

- Indonesia merupakan penghasil sarang walet terbesar di dunia
- Kualitas produk yang memenuhi standar ekspor
- Jumlah produksi yang berskala ekspor

#### **3.2. *Weaknesses* (Kelemahan)**

- Kualitas masih kurang bila dibandingkan dengan Malaysia dan Vietnam. Ini disebabkan teknis pengelolaan budidaya walet yang masih tradisional
- Modal yang besar

#### **3.3. *Opportunities* (Peluang)**

- Masyarakat Korea Selatan peduli terhadap makanan *well-being* dan bernutrisi tinggi
- Minat masyarakat Korea Selatan akan sarang walet semakin tinggi
- Kompetitor yang terbatas
- Harga jual sarang yang tinggi di pasaran

#### **3.4. *Threats* (Ancaman)**

- Serangan hama

## 4. INFORMASI PENTING

### 4.1. Importir Sarang Burung Walet di Korea Selatan

#### a. Koni International

Jukdo-dong 659-18, 2nd floor, Buk-gu, Pohang-si, South Korea

(경북 포항시 북구 죽도동 657-18 2 층)

Tel : +82-54-282-0421

Fax : +82-54-282-0420

E-mail : [arilove2000@hotmail.com](mailto:arilove2000@hotmail.com)

Website : <http://www.koinni.com/>

#### b. Dabora

Songpa-dong 182-7, Songpa-gu, Seoul, South Korea

(서울 송파구 송파동 182-7)

Tel : +82-2-425-3928

E-mail : [dabora.co@nate.com](mailto:dabora.co@nate.com)

Website : <http://www.dabora.co.kr/>

### 4.2. Pameran Terkait Sarang Burung Walet di Korea Selatan

# SEOUL FOOD 2014

International Food Industry Exhibition, Seoul 2014

- 01** **Date**  
**May, 13 (Tue) ~ 16 (Fri), 2014**  
※ May, 13(Tue) ~ 15(Thu)  
(SEOUL INT'L CULINARY ACADEMY 2014)
- 02** **Venue**  
**KINTEX** Hall 1~5, 7A
- 03** **Scale**  
**64,152㎡**  
(2,300 Booths/ 1,450 Exhibitors/ 50,000 Visitors)
- 04** **Programs**  
Global Food Plaza, Global Food Trend,  
Brand-new Food Product, Culinary  
Demonstration, Seminars etc.
- 05** **Organizer**  
KOTRA (Korea Trade-Investment Promotion Agency)
- 06** **Co-organizer**  
KFIA, Allworld Exhibitions, Kem

<http://www.seoulfood.or.kr/eng/main.asp>

<b>Title</b>	<p>Busan International Food Expo 2013 (BIFE 2013)</p> 
<b>Period</b>	Oct.10(Thu) ~ 13(Sun), 2013 (Four days)
<b>Location</b>	Hall 3, 1F / BEXCO, Busan, Korea
<b>Scale</b>	8836 m <sup>2</sup> (300 Booths, 200 Exhibitors, 15 Countries)
<b>Host</b>	Busan Metropolitan City Korea Foodservice Industry Association
<b>Organizer</b>	Organizing Committee of Busan International Food Expo 2013 Lee Convention Busan Branch of Korea Cooks Association
<b>Supporter</b>	Ministry of Agriculture, Food and Rural Affairs Ministry of Food and Drug Safety
<b>Sponsors</b>	Busan Bank Bestco

<http://www.bife.kr/2013/eng/main/index.asp>

## 6. REFERENSI

<http://www.customs.go.kr>

<http://portal.customs.go.kr>

<http://global.kita.net/>

<http://stat.kita.net/>

<http://www.koinni.com/>

<http://www.dabora.co.kr/>

<http://www.hyundaihmall.com/>

<http://www.seoulfood.or.kr/eng/main.asp>

<http://www.bife.kr/2013/eng/main/index.asp>